

PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN KONSTRUKSI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018-2022

Fatma Freska Poetri

Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning

Jln. Yos Sudarso KM 8 Rumbai Pekanbaru

E-mail : fatmafreska@gmail.com

diterima: 15/8/2023; direvisi: 10/9/2023; diterbitkan: 31/10/2023

Abstract: *The aim of this research is to determine the effect of profitability and company size on the capital structure of construction companies registered in BEI for the 2018-2022 period, through financial ratios as research variables, namely profitability consisting of Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE) and Return on Investment (ROI), company size (SIZE) and capital structure or Debt to Equity Ratio (DER). This research uses secondary data, namely company financial publications via the Indonesia Stock Exchange website (www.idx.co.id). The research results show that by partial data testing, the Profitability variable has a significant effect on the Capital Structure of Construction Companies Registered in BEI for the 2018-2022 period, so H1 is accepted. Partially, the company size variable has no effect on the capital structure of construction companies registered on BEI for the 2018-2022 period, so H2 is rejected. Then the profitability and company size variables simultaneously have a positive and significant effect on the capital structure of construction companies registered with BEI for the 2018-2022 period, so H3 is accepted.*

Keywords: *Capital Structure, Profitability, Company Size*

PENDAHULUAN

Perusahaan konstruksi dan bangunan termasuk salah satu bagian dari sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), perkembangan perusahaan industri konstruksi yang melaju cukup pesat dibuktikan dengan semakin banyaknya jumlah perusahaan yang terdaftar di BEI. Perusahaan konstruksi adalah sebuah badan usaha yang beroperasi di bidang industri pembangunan sarana dan prasarana serta infrastruktur (Santoso, 2022).

Perusahaan konstruksi memberikan kontribusi yang berdampak pada pertumbuhan sektor ekonomi lainnya yakni meliputi bangunan baru, perbaikan dan perluasan, renovasi, konstruksi bangunan dan struktur pra produksi di lokasi proyek dan juga konstruksi sementara. Di berbagai negara di dunia, sektor konstruksi dapat merangsang perkembangan infrastruktur sosial dan

ekonomi yang lebih baik guna memicu pertumbuhan sektor ekonomi lainnya (Siregar, 2021).

Terdapat beberapa perusahaan sebagai contoh dari penurunan pendapatan perusahaan konstruksi akibat pandemi yaitu PT Waskita Karya (Persero) Tbk. (WSKT) mampu mencetak laba sebesar Rp 938,14 milyar pada tahun 2019, namun pada tahun 2020 berbalik merugi hingga Rp 7,38 triliun. Liabilitas jangka pendek WSKT meningkat menjadi Rp 48,23 triliun pada tahun 2020 dari sebelumnya Rp 45,02 triliun. Bertambahnya jumlah ruas tol milik Waskita yang beroperasi justru menambah beban pinjaman yang mencapai Rp 4,74 triliun meskipun total liabilitas WSKT menurun dari Rp 93,47 triliun pada 2019 menjadi Rp 89,01 triliun pada 2020. Selain WSKT, Perumnas juga mengalami penurunan pendapatan selama pandemi karena penjualan rumah untuk Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) yang

rendah dan mengakibatkan rasio utang terhadap ekuitas naik.

Untuk melaksanakan kegiatan proyek, perusahaan akan membutuhkan modal dalam pelaksanaannya, sehingga dibutuhkan perencanaan yang baik dalam hal keputusan pendanaan. Perusahaan membutuhkan modal yang merupakan salah satu komponen dalam menjamin kelangsungan kegiatan perusahaan selain sumber daya, material, maupun faktor pendukung lainnya (Tijow, Sabijono & Tirayoh, 2018).

Modal dapat diperoleh dari sumber internal dan eksternal perusahaan. Modal eksternal diperoleh dari kreditur maupun investor, sedangkan modal internal merupakan dana yang berasal dari pemilik perusahaan atau keuntungan yang tidak dibagikan (*retained earning*). Untuk menarik minat kreditur maupun investor maka diperlukannya penyajian laporan keuangan yang memiliki struktur modal yang baik, hal ini dikarenakan struktur modal akan mencerminkan kondisi kinerja keuangan perusahaan (Nurrohim, 2018).

Dari susunan struktur modal kreditur dapat melihat komposisi utang perusahaan serta indikasi kemampuannya dalam melaksanakan kewajiban terkait pembayaran bunga dan pelunasan utang. Bagi investor struktur modal menggambarkan tingkat risiko perusahaan yang dibandingkan dengan tingkat pengembalian investasi. Struktur modal yang optimal akan menggambarkan keseimbangan antara penggunaan ekuitas dan utang, sedangkan perusahaan dengan struktur modal yang kurang baik akan cenderung menggunakan sebagian besar pendanaan berasal dari utang sehingga akan memberikan beban besar bagi perusahaan untuk pembayaran bunga (Dewi& Sudiarta, 2017).

Untuk mengetahui keseimbangan penggunaan ekuitas dan utang maka struktur modal dapat digambarkan dalam rasio *Debt to Equity Ratio* (DER). DER merupakan perhitungan rasio untuk

mengukur modal perusahaan yang bersumber dari utang, dimana total utang akan dibagi dengan total modal dari sebuah perusahaan yang kemudian dikalikan 100 untuk mendapatkan persentasenya. Perusahaan konstruksi yang dijadikan subjek penelitian ini adalah perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI dan menyampaikan laporan keuangan tahunan pada tahun 2018-2022, dimana terdapat 10 perusahaan konstruksi yang telah mempublikasikan laporan keuangannya secara berturut-turut per triwulan sepanjang periode tahun 2018-2022.

**Tabel 1 Struktur Modal (DER)
Perusahaan Konstruksi yang Terdaftar
di BEI Periode 2018-2022**

No	Nama Perusahaan (Kode)	Struktur Modal (DER) (%)				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	PT Acset Indonusa Tbk (ACST)	526%	3547%	843%	122%	215%
2	PT Bukaka Teknik Utama Tbk (BUKK)	124%	94%	75%	57%	63%
3	PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (IDPR)	57%	64%	96%	141%	144%
4	PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA)	86%	101%	92%	83%	103%
5	PT PP Presisi Tbk (PPRE)	120%	145%	142%	135%	140%
6	PT PP (Persero) Tbk (PTPP)	222%	241%	281%	287%	288%
7	PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA)	68%	80%	80%	91%	94%
8	PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT)	330%	321%	536%	570%	589%
9	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA)	244%	223%	308%	297%	329%
10	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (WEGE)	175%	151%	177%	150%	113%

Sumber: Annual Report (BEI), 2023

Berdasarkan data pada tabel tersebut, pada rentang 2018-2022 tingkat DER pada ke 10 perusahaan menunjukkan fluktuasi atau naik turunnya jumlah utang dibandingkan dengan ekuitas. Perusahaan dengan penggunaan struktur modal terbesar yang berasal dari utang dilakukan oleh PT Acset Indonusa Tbk (ACST) pada tahun 2019 menunjukkan persentase rasio yang terbilang cukup besar yaitu mencapai 3.547%. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2019 ACST memiliki jumlah utang yang cukup besar. Perusahaan dengan

penggunaan struktur modal terkecil yang berasal dari utang dilakukan oleh PT Bukaka Teknik Utama, Tbk (BUKK) tahun 2021 dan PT Indonesia Pondasi Raya, Tbk (IDPR) tahun 2018, masing-masing dengan tingkat rasio DER sebesar 57%. Hal tersebut menunjukkan bahwa BUKK dan IDPR lebih banyak menggunakan modal sendiri dibandingkan penggunaan utang. Berdasarkan data tersebut, tidak semua perusahaan mengalami kenaikan penggunaan utang secara terus menerus selama tahun 2018-2022. Penggunaan utang sebagai modal perusahaan mengalami perubahan yang cukup fluktuatif pada masing-masing perusahaan.

Dalam menentukan struktur modal terdapat beberapa faktor fundamental yang mempengaruhi seperti ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, keuntungan (profitabilitas), risiko bisnis, struktur aset, dan lain sebagainya. (Prayogo, 2016). Faktor fundamental dapat berupa faktor fundamental internal dan faktor fundamental eksternal (Sudiyatno, 2015). Penelitian ini akan menggunakan faktor fundamental internal perusahaan dengan mengambil variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan sebagai dasar dalam menentukan keputusan pendanaan perusahaan.

Dalam penelitian ini profitabilitas ditentukan dengan menggunakan *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Return on Investment* (ROI). *Return on Assets* (ROA) dipilih untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi ROA maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba juga tinggi. *Return on Equity* (ROE) dipilih untuk menunjukkan berapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari modal pemilik. ROE yang tinggi sering kali mencerminkan penerimaan perusahaan atas peluang

investasi yang baik dan manajemen biaya yang efektif. *Return on Investment* (ROI) dipilih disebabkan rasio ini memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva dalam memperoleh pendapatan.

Dalam penelitian ini variabel ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan *Log Natural Total Asset*. Berikut ini adalah data mengenai ukuran perusahaan dari beberapa perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

Tabel 2 Ukuran Perusahaan Konstruksi yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2022

No	Nama Perusahaan (Kode)	Ukuran Perusahaan (dalam jutaan rupiah)				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	PT Acset Indonusa Tbk (ACST)	8.936.391	10.446.519	3.055.106	2.478.713	2.111.024
2	PT Bukaka Teknik Utama Tbk (BUKK)	4.414.296	4.739.164	4.976.222	5.226.470	6.259.364
3	PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (IDPR)	1.924.077	1.985.002	1.508.823	1.497.705	1.542.492
4	PT Nisa Raya Cipta Tbk (NRCA)	2.254.712	2.462.813	2.221.459	2.142.945	2.454.852
5	PT PP Presisi Tbk (PPRE)	6.256.024	7.760.987	6.767.234	7.029.623	7.588.415
6	PT PP (Persero) Tbk (PTPP)	50.201.851	55.998.085	53.408.823	55.573.844	57.612.383
7	PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA)	7.404.000	8.092.000	7.625.000	7.752.000	8.290.000
8	PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT)	124.391.580	122.589.260	105.588.960	103.601.611	98.232.316
9	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA)	59.230.001	62.110.846	68.109.185	69.385.794	75.069.604
10	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (WEGE)	5.890.300	6.197.310	6.081.880	5.973.999	5.424.428

Sumber: Annual Report (BEI), 2023

Pada tabel 2 diatas, dapat dilihat mengenai ukuran perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan telah mempublikasikan laporan keuangannya pada periode 2018-2022. Dimana perusahaan yang memiliki ukuran terbesar adalah PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT) dengan total aset sebesar 124 triliun rupiah lebih pada tahun 2018, sedangkan perusahaan dengan ukuran terkecil adalah PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (IDPR) dengan total aset sebesar hampir 1,5 triliun rupiah pada tahun 2021. Akan tetapi secara keseluruhan perusahaan konstruksi yang dianalisa dalam penelitian ini termasuk kedalam perusahaan besar

karena memiliki asset diatas 250 milliar rupiah (OJK No.53/POJK.04/2017).

Hasil penelitian sebelumnya tentang pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal masih memperlihatkan hasil yang tidak konsisten. Penelitian Andika (2016) dan Turki (2014) menjelaskan, bahwa profitabilitas berpengaruh positif sedangkan menurut penelitian Asmawi and Faridah (2013), Widiанти (2015), Gamaliel (2015) dan Michael and Stevie (2012) profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Begitu juga dengan Hasil penelitian sebelumnya tentang pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal masih memperlihatkan hasil yang tidak konsisten. Penelitian Andika (2016), Gamaliel (2015), Widiанти (2015), Salehi dan Nazanin (2014) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif sedangkan menurut penelitian Naibaho (2015) ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

Berdasarkan paparan permasalahan diatas dan adanya inkonsistensi dari hasil penelitian, maka penulis ingin melakukan penelitin dengan judul “PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN KONSTRUKSI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018-2022”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI periode 2018-2022 ?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI periode 2018-2022 ?

3. Apakah profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap struktur modal pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI periode 2018-2022 ?

Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dikemukakan, tujuan penelitian ini adalah sebaga berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap struktur modal pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.

TINJAUAN PUSTAKA

Struktur Modal

Struktur modal adalah pembiayaan permanen yang terdiri dari hutang jangka panjang, saham preferen, dan modal pemegang saham (Dhani & Utama : 2017). Menurut Insiroh (2014) hutang jangka panjang merupakan salah satu dari bentuk pembiayaan jangka panjang yang memiliki jatuh tempo lebih dari satu tahun, biasanya 5-20 tahun.

Menurut Dermawan (2017) struktur modal merupakan gambaran dari proporsi financial perusahaan antara modal yang dimiliki perusahaan dengan bersumber dari utang jangka panjang dan modal sendiri untuk pembiayaan pembelanjaan perusahaan. Struktur modal suatu perusahaan terdiri dari *long-term debt* dan *shareholder's equity*, dimana *shareholder's equity* terdiri dari *preferrend stick* dan *common equity*. Adapun rumus dan struktur modal (DER) adalah sebagai berikut:

$$\text{Struktur Modal (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Profitabilitas

Profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Putra & Badjra : 2015). Perusahaan dengan Profitabilitas yang tinggi menggunakan hutang yang relatif kecil. Perusahaan yang menghasilkan profitabilitas tinggi tidak memerlukan banyak pembiayaan dengan hutang berdasarkan teori *Pecking Order Theory*. Tingkat pengembaliannya yang sangat tinggi memungkinkan perusahaan tersebut untuk membiyai sebagian besar kebutuhan pendanaan mereka dengan dana yang dihasilkan secara internal (Lestari & Wulandari : 2019).

Dengan banyaknya rasio profitabilitas yang telah dijelaskan diatas, maka metode pengukuran rasio profitabilitas pada penelitian ini menggunakan *Return On Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Return on Investment* (ROI). Alasan ROA dipilih sebagai rasio pada penelitian ini dikarenakan ROA bersifat menyeluruh dan dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana penanaman modal dapat memberikan pengembalian keuntungan berdasarkan aset yang dimiliki.

Selain itu, rasio ini dapat digunakan untuk membandingkan hasil usaha yang diperoleh dari operasi perusahaan dengan total aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan. Alasan peneliti menggunakan *Return on equity* (ROE) karena rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham. Salah satu alasan mengapa mengoperasikan perusahaan adalah untuk menghasilkan laba yang akan bermanfaat bagi pemegang saham. Kemudian alasan peneliti menggunakan *Return on Investment* (ROI) adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan secara

keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan terhadap jumlah aktiva secara keseluruhan yang tersedia pada perusahaan. Semakin tinggi rasio ROI berarti semakin baik kondisi suatu perusahaan.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aktiva, penjualan, *log size*, nilai pasar saham, kapitalisasi pasar, dan lain-lain yang semuanya berkorelasi tinggi. Semakin besar total aktivas, penjualan, *log size*, nilai pasar saham, dan kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut (Saidi, 2014).

Menurut Indrajaya (2015) bahwa ukuran perusahaan dapat mempengaruhi kinerja sosial perusahaan karena perusahaan yang besar mempunyai pandangan yang lebih jauh, sehingga lebih berpartisipasi dalam menumbuhkan kinerja sosial perusahaan. Ukuran perusahaan dihitung dengan rumus:

$$\text{Size} = \ln (\text{Total Asset})$$

METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan penulis adalah Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Konstruksi yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2022 dengan variabel profitabilitas (ROA, ROE, ROI), ukuran perusahaan dan struktur modal (DER).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dimana data berupa laporan keuangan perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI periode tahun 2018-2022. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari perusahaan dalam berbentuk laporan keuangan tahunan perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI dengan alamat www.idx.co.id.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang untuk penelitian ini berupa :

1. Metode dokumentasi, dari asal katanya dokumen, artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti mendapatkan data-data tertulis seperti laporan keuangan, jurnal, buku dan sebagainya.
2. Studi Pustaka, adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku buku, literature literature, catatan catatan dan laporan laporan yang berhubungan dengan masalah yang dipecahkan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini digunakan teknik analisis data yaitu uji asumsi klasik yakni berupa uni normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas. Analisis Regresi Berganda, dan Uji Hipotesis secara sumultan (Uji F), dan Parsial (Uji t), uji koefisien determinasi, serta uji koefisien korelasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Tabel 3 Hasil Uji Deskriptif Statistik
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximu m	Mean	Std. Deviation
ROA	200	.01	43.86	3.1676	4.98777
ROE	200	.01	686.98	16.1324	63.71875
ROI	200	.01	26.87	3.1210	3.83308
SIZE	200	14.21	18.74	16.1210	1.39716
DER	200	45.89	11337.76	296.0124	862.96466
Valid N (listwise)	200				

Sumber: Penulis, 2023

Berikut ini adalah analisis deskriptif yang diperoleh dari tabel 5.1 diatas:

1. *Debt to Equity Ratio* (DER) Y

Hasil pengujian statistik deskriptif pada tabel 5.1 menunjukkan bahwa nilai minimum DER sebesar 45,89 dan nilai maksimum sebesar 11.337,76. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya *Debt to Equity Ratio* (DER) pada sampel penelitian ini berkisar antara 45,89 sampai 11.337,76 dengan rata-rata (*mean*) 296,0124 pada standar deviasi sebesar 862,96466. Nilai rata-rata (*mean*) lebih kecil dari standar deviasi yaitu $296,0124 < 862,96466$ yang mengartikan bahwa sebaran nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) baik pada Perusahaan Konstruksi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2022.

2. Profitabilitas (ROA) X_1

Hasil pengujian statistik deskriptif pada tabel 5.1 menunjukkan bahwa nilai minimum *Return On Asset* (ROA) sebesar 0,01 dan nilai maksimum sebesar 43,86. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya *Return On Asset* (ROA) pada sampel penelitian ini berkisar antara 0,01 sampai 43,86 dengan rata-rata (*mean*) 3,1676 pada standar deviasi sebesar 4,98777. Nilai rata-rata (*mean*) lebih kecil dari standar deviasi yaitu $3,1676 < 4,98777$ yang mengartikan bahwa sebaran nilai *Return On Asset* (ROA) baik pada Perusahaan Konstruksi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2022.

3. Profitabilitas (ROE) X_1

Hasil pengujian statistik deskriptif pada tabel 5.1 menunjukkan bahwa nilai minimum *Return On Equity* (ROE) sebesar 0,01 dan nilai maksimum sebesar 686,98. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya *Return On Equity* (ROE) pada sampel penelitian ini berkisar antara 0,01 sampai 686,98 dengan rata-rata (*mean*) 16,1324 pada standar deviasi sebesar 63,71875. Nilai rata-rata (*mean*) lebih kecil dari standar deviasi yaitu $16,1342 < 63,71875$ yang

mengartikan bahwa sebaran nilai *Return On Equity* (ROE) baik pada Perusahaan Konstruksi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2022.

4. Profitabilitas (ROI) X_1

Hasil pengujian statistik deskriptif pada tabel 5.1 menunjukkan bahwa nilai minimum *Return On Investment* (ROI) sebesar 0,01 dan nilai maksimum sebesar 26,87. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya *Return On Investment* (ROI) pada sampel penelitian ini berkisar antara 0,01 sampai 26,87 dengan rata-rata (*mean*) 3,1210 pada standar deviasi sebesar 3,83308. Nilai rata-rata (*mean*) lebih kecil dari standar deviasi yaitu $3,1210 < 3,83308$ yang mengartikan bahwa sebaran nilai *Return On Investment* (ROI) baik pada Perusahaan Konstruksi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2022.

5. Ukuran Perusahaan (SIZE) X_2

Hasil pengujian statistik deskriptif pada tabel 5.1 menunjukkan bahwa nilai minimum Ukuran Perusahaan (SIZE) sebesar 14,21 dan nilai maksimum sebesar 18,74. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya Ukuran Perusahaan (SIZE) pada sampel penelitian ini berkisar antara 14,21 sampai 18,74 dengan rata-rata (*mean*) 16,1210 pada standar deviasi sebesar 1,39716. Nilai rata-rata (*mean*) lebih besar dari standar deviasi yaitu $16,1210 > 1,39716$ yang mengartikan bahwa sebaran nilai Ukuran Perusahaan (SIZE) kurang baik pada Perusahaan Konstruksi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2022.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

**Tabel 4 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardize d Residual
N		200
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	304.31366742
Most Extreme Differences	Absolute	.236
	Positive	.222
	Negative	-.236
Test Statistic		.368
Asymp. Sig. (2-tailed)		.156 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Penulis, 2023

Berdasarkan tabel *One-Sample Kolmogorov Smirnov test* diatas dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) untuk nilai residualnya sebesar 0,156 karena nilai signifikasinya diatas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolineritas

Sebagai syarat digunakannya analisis regresi linier berganda dilakukan uji multikolineritas. Tujuannya untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas. Uji multikolineritas dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan uji multikolineritas VIF. Jika nilai *tolerance* maupun nilai VIF mendekati atau berada disekitar angka satu, maka antar variabelbebas tidak terjadi multikolineritas. Nilai yang menunjukkan adanya multikolineritasadalah nilai *Tolerance* $\geq 0,1$ dan nilai *VIF* ≤ 10 . Hasil uji multikolineritas terlihat dalam tabel berikut:

Tabel 5 Hasil Uji Multikolineritas

Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	ROA	.707	1.415
	ROE	.772	1.296
	ROI	.958	1.044
	SIZE	.873	1.146

a. Dependent Variable: DER

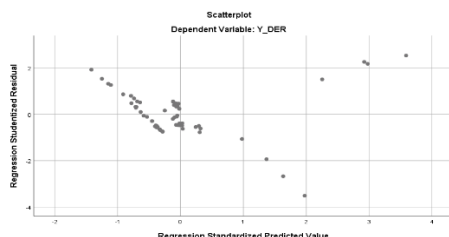
Sumber: Penulis, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai VIF untuk variabel ROA sebesar 1,415 dan nilai toleransi sebesar 0,707. Nilai VIF untuk variabel ROE sebesar 1,296 dan nilai toleransi sebesar 0,772. Nilai VIF untuk variabel ROI sebesar 1,044 dan nilai toleransi sebesar 0,958. Nilai VIF untuk variabel SIZE sebesar 1,146 dan nilai toleransi sebesar 0,873. Berdasarkan hasil uji multikolineritas pada tabel 5.3 diatas, hasil perhitungan menunjukkan bahwa semua variabel independen mempunyai nilai Tolerance $\geq 0,1$ dan nilai $VIF \leq 10$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolineritas dan model regresi layak digunakan.

Uji Heterokedesitas

Untuk mendeteksi adanya Homokedesitas dalam penelitian ini digunakan dengan metode analisis grafik yaitu *Scatterplot*.

Gambar 1 Hasil Output Uji Heterokedesitas



Sumber: Penulis, 2023

Dari grafik *Scatterplot* diatas terlihat bahwa titik titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. hal ini dapat disimpulkan bahwa hasil uji grafik *Scatterplot* tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, serta memenuhi asumsi klasik heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 6 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.936 ^a	.876	.873	307.41899	1.882

a. Predictors: (Constant), SIZE, ROE, ROI, ROA

b. Dependent Variable: DER

Sumber: Penulis, 2023

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis diperoleh nilai DW menunjukkan sebesar 1,882. Ketentuan DW agar terhindar dari autokorelasi adalah du s.d-du, berada antara -2 dan +2, dan pada tabel diatas nilai DW sebesar 1,882 yang berarti berada antara -2 dan +2 dan terbebas dari gejala autokorelasi.

Analisis Linier Berganda

Tabel 7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

		X1.2_ROE	Y_DER
X1.2_ROE	Pearson Correlation	1	.861**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	200	200
Y_DER	Pearson Correlation	.861**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	200	200

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Penulis, 2023

$$\text{DER} = 26,453 - 0,408 \text{ ROA} + 14,278 \text{ ROE} - 0,973 \text{ ROI} + 16,377 \text{ SIZE} + e$$

- a) Konstanta sebesar 26,453 artinya adalah konstanta yang artinya apabila perubahan *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Return On Investment* (ROI), Ukuran Perusahaan (SIZE) sama dengan 0 (nol) maka *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami peningkatan sebesar 26,453.
- b) Koefisien regresi variabel *Return On Asset* (ROA) memiliki nilai negatif sebesar -0,408. Hal ini berarti apabila terjadi penurunan *Return On Asset* (ROA) sebesar satu persen maka *Debt to Equity Ratio* (DER) akan dapat mengalami penurunan sebesar 0,408.
- c) Koefisien regresi variabel *Return On Equity* (ROE) memiliki nilai positif sebesar 14,278. Hal ini berarti apabila terjadi kenaikan *Return On Equity* (ROE) sebesar satu persen maka *Debt to Equity Ratio* (DER) akan dapat mengalami peningkatan sebesar 14,278.
- d) Koefisien regresi variabel *Return On Investment* (ROI) memiliki nilai negatif sebesar -0,973. Hal ini berarti apabila terjadi kenaikan *Return On Investment* (ROI) sebesar satu persen maka *Debt to Equity Ratio* (DER) akan dapat mengalami penurunan sebesar 0,973.
- e) Koefisien regresi variabel Ukuran Perusahaan (SIZE) memiliki nilai positif sebesar 16,377. Hal ini berarti apabila terjadi penurunan Ukuran Perusahaan (SIZE) sebesar satu persen maka *Debt to Equity Ratio* (DER) akan dapat mengalami peningkatan sebesar 16,377.

Uji Koefisien Korelasi

Tabel 8 Uji Koefisien Korelasi Variabel X1.1 (ROA) dan Y (DER)

		X1.1 ROA	Y DER
X1.1_ROA	Pearson	1	.584
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)		.138
	N	200	200
Y_DER	Pearson	.584	1
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)	.138	
	N	200	200

Sumber: Penulis, 2023

Nilai koefisien korelasi variabel X1.1 (ROA) adalah 0,584. Berdasarkan pedoman nilai interpretasi korelasi nilai tersebut berada pada rentang 0,40 – 0,599. Artinya hubungan antara variabel X1.1 (ROA) dengan variabel Y (DER) berada pada tingkatan yang sedang.

Tabel 9 Uji Koefisien Korelasi Variabel X1.2 (ROE) dan Y (DER)

		X1.2 ROE	Y DER
X1.2_ROE	Pearson	1	.861**
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	200	200
Y_DER	Pearson	.861**	1
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	200	200

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Penulis, 2023

Nilai koefisien korelasi variabel X1.2 (ROE) adalah 0,861. Berdasarkan pedoman nilai interpretasi korelasi nilai tersebut berada pada rentang 0,80 – 0,1000.

Artinya hubungan antara variabel X1.2 (ROE) dengan variabel Y (DER) berada pada tingkatan yang sangat kuat.

Tabel 10 Uji Koefisien Korelasi Variabel X1.3 (ROI) dan Y (DER)
Correlations

		X1.3_ROI	Y_DER
X1.3_ROI	Pearson	1	.596
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)		.103
	N	200	200
Y_DER	Pearson	.596	1
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)	.103	
	N	200	200

Sumber: Penulis, 2023

Nilai koefisien korelasi variabel X1.3 (ROI) adalah 0,596. Berdasarkan pedoman nilai interpretasi korelasi nilai tersebut berada pada rentang 0,40 – 0,599. Artinya hubungan antara variabel X1.3 (ROI) dengan variabel Y (DER) berada pada tingkatan yang sedang.

Tabel 11 Hasil Uji Koefisien Korelasi Variabel X2 (SIZE) dan Y (DER)
Correlations

		X2_SIZE	Y_DER
X2_SIZE	Pearson	1	.255
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)		.029
	N	200	200
Y_DER	Pearson	.255	1
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)	.029	
	N	200	200

Sumber: Penulis, 2023

Nilai koefisien korelasi variabel X2 (SIZE) adalah 0,255. Berdasarkan pedoman nilai interpretasi korelasi nilai tersebut berada pada rentang 0,20 – 0,399. Artinya hubungan antara variabel X2

(SIZE) dengan variabel Y (DER) berada pada tingkatan yang rendah.

Uji Hipotesis Uji t (signifikan)

Tabel 12 Hasil Uji Hipotesis Parsialz (Uji t)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.453	272.010		.097	.923
	ROA	-0.408	5.198	-.405	-13.468	.000
	ROE	14.278	.389	1.054	36.671	.000
	ROI	-.973	5.809	-.004	-.167	.002
	SIZE	16.377	16.698	.027	.981	.328

a. Dependent Variable: DER

Sumber: Penulis, 2023

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa masing-masing nilai signifikansi dari setiap variabel bebas, dimana *Return On Asset* (ROA) sebesar 0,000, *Return On Equity* (ROE) sebesar 0,000, *Return On Investment* (ROI) sebesar 0,002, dan Ukuran Perusahaan (SIZE) sebesar 0,328. Semua variabel profitabilitas yaitu ROA, ROE dan ROI nilai signifikansinya masing-masing lebih kecil dari 0,05 yang berarti variabel Profitabilitas berpengaruh positif terhadap variabel terikat yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER) atau struktur modal perusahaan sehingga H₁ diterima.

Akan tetapi nilai signifikansi dari variabel ukuran perusahaan adalah 0,328 yang berarti lebih besar dari 0,05 yang artinya Ukuran Perusahaan (SIZE) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER) atau struktur modal perusahaan sehingga H₂ ditolak. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai signifikansi untuk variabel profitabilitas yang terdiri dari ROA, ROE dan ROI memiliki nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,000 (<0,005) untuk ROA, 0,000 (<0,005) untuk ROE, 0,002 (<0,005) untuk ROI, maka dapat disimpulkan bahwa H₁

yang berbunyi Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal Perusahaan Konstruksi yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2022 “diterima”. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai signifikansi untuk variabel Ukuran Perusahaan (SIZE) sebesar 0,328 ($>0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa H_2 yang berbunyi Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal Perusahaan Konstruksi yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2022 “ditolak”.

Uji Simultan

Uji F

Uji statistik F pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen atau terikat. Pengujian simultan dilakukan juga untuk menguji ketepatan model regresi. Hasil perhitungan uji F dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 13 Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	129768138.291	4	32442034.573	343.279	.000 ^b
	Residual	18428754.827	195	94506.435		
	Total	148196893.118	199			

a. Dependent Variable: DER

b. Predictors: (Constant), SIZE, ROE, ROI, ROA

Sumber: Penulis, 2023

Nilai signifikansi dari hasil uji simultan diatas adalah 0,000 atau $<0,05$ yang berarti variabel-variabel bebas secara simultan mempengaruhi atau signifikan terhadap variabel terikat. Hasil uji ANOVA atau F test diperoleh F hitung sebesar 343,279 dengan probabilitas 0,000 karena probabilitas jauh lebih kecil dari

0,05. Hal ini berarti H_3 yang berbunyi diduga Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Struktur Modal Perusahaan Konstruksi yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2022 “diterima”.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (*Adjusted R²*) digunakan untuk mengukur kebaikan persamaan regresi linear berganda dengan memberikan persentase variasi total dalam variabel dependen yang dijelaskan oleh seluruh variabel independen. Dapat dikatakan bahwa nilai dari *Adjusted R²* ini menunjukkan seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen. Berikut adalah tabel hasil perhitungan *Adjusted R²*.

Tabel 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.857 ^a	.735	.729	139.63833

a. Predictors: (Constant), SIZE, ROE, ROI, ROA

b. Dependent Variable: ABRESID

Sumber: Penulis, 2023

Hasil uji Adjusted R Square pada penelitian ini diperoleh nilai sebesar 0,729. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu Profitabilitas yang terdiri dari *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Return On Investment* (ROI) dan Ukuran Perusahaan (SIZE) mampu menjelaskan variabel dependen yaitu Struktur Modal (DER) sebesar 0,729 atau 72,9%. Dimana sisanya 27,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

1. Pengaruh Profitabilitas (ROA) secara parsial terhadap Struktur Modal (DER)

Hasil analisis variabel Profitabilitas (ROA) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Dengan nilai

signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal (DER). Hal ini berarti penelitian ini bisa atau mampu membuktikan hipotesis pertama yang menyatakan “Profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal pada Perusahaan Konstruksi yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2022”.

2. Pengaruh Profitabilitas (ROE) secara parsial terhadap Struktur Modal (DER)

Hasil analisis variabel Profitabilitas (ROE) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal (DER). Hal ini berarti penelitian ini bisa atau mampu membuktikan hipotesis pertama yang menyatakan “Profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal pada Perusahaan Konstruksi yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2022”.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap struktur modal. Hal ini terjadi karena ROE hanya menggambarkan besarnya pengembalian atas investasi yang dilakukan pemegang saham biasa, namun tidak menggambarkan prospek perusahaan sehingga pasar tidak terlalu merespon dengan besar kecilnya ROE sebagai pertimbangan investasi yang akan dilakukan investor.

3. Pengaruh Profitabilitas (ROI) secara parsial terhadap Struktur Modal (DER)

Hasil analisis variabel Profitabilitas (ROE) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,002. Dengan

nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas (ROI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal (DER). Hal ini berarti penelitian ini bisa atau mampu membuktikan hipotesis pertama yang menyatakan “Profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal pada Perusahaan Konstruksi yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2022”.

Menurut Michael, dkk (2020) ROI atau tingkat pengembalian investasi dan efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan, yaitu untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan oleh investor pada aktiva yang digunakan untuk operasi dalam rangka menghasilkan laba.

4. Pengaruh Ukuran Perusahaan (SIZE) secara parsial terhadap Struktur Modal (DER)

Hasil analisis variabel ukuran perusahaan (SIZE) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,328. Dengan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan (SIZE) tidak berpengaruh terhadap struktur modal (DER). Hal ini berarti dalam penelitian ini hipotesis kedua yang menyatakan “Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal pada Perusahaan Konstruksi yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2022” tidak dapat diterima atau ditolak.

Hasil ini tidak sesuai dengan landasan teori yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan yang lebih besar akan lebih menjamin memiliki akses yang lebih mudah untuk mendapatkan sumber modalnya. Kemungkinan yang dapat terjadi dari hasil penelitian ini sesuai dengan *Pecking Order Theory* adalah bahwa perusahaan lebih cenderung menyukai pendanaan yang berasal dari internal dibandingkan dari hutang, sehingga ukuran perusahaan

tidak memiliki pengaruh terhadap penggunaan sumber dana eksternal.

5. Pengaruh Profitabilitas (ROA, ROE, ROI) dan Ukuran Perusahaan (SIZE) secara simultan terhadap Struktur Modal (DER)

Hasil analisis variabel profitabilitas (ROA, ROE, ROI) dan ukuran perusahaan (SIZE) secara bersama-sama atau simultan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas (ROA, ROE, ROI) dan ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap struktur modal (DER). Hal ini berarti penelitian ini bisa atau mampu membuktikan hipotesis ketiga yang menyatakan “Profitabilitas dan Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap struktur modal pada Perusahaan Konstruksi yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2022”.

Profitabilitas adalah pada saat perusahaan dianggap mampu dalam menghasilkan keuntungan dari proses operasi perusahaan dalam satu tahun. Apabila suatu organisasi memperoleh keuntungan yang besar tentunya akan berdampak terhadap dividen yang akan diperoleh investor, sehingga dapat dikatakan profitabilitas merupakan pertimbangan bagi investor dalam membuat keputusan investasi. Rasio yang digunakan sebagai alat ukur profitabilitas adalah (ROA, ROE, ROI).

Hasil penelitian ini sesuai dengan landasan teori yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan yang lebih besar akan lebih menjamin memiliki akses yang lebih mudah untuk mendapatkan sumber modalnya. Kemungkinan yang dapat terjadi dari hasil penelitian ini adalah bahwa perusahaan lebih cenderung menyukai

pendanaan yang berasal dari internal dibandingkan dari hutang, sehingga ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap penggunaan sumber dana eksternal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan pada pengujian analisis Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Konstruksi yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2022 berikut ini:

1. Variabel Profitabilitas yaitu *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal, dimana nilai signifikasinya adalah sebesar 0,000. Hal ini berarti besar kecilnya profitabilitas ROA ikut mempengaruhi besar kecilnya struktur modal Pada Perusahaan Konstruksi yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2022.
2. Variabel Profitabilitas yaitu *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal, dimana nilai signifikasinya adalah sebesar 0,000. Hal ini berarti besar kecilnya profitabilitas ROE ikut mempengaruhi besar kecilnya struktur modal Pada Perusahaan Konstruksi yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2022.
3. Variabel Profitabilitas yaitu *Return On Investment* (ROI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal, dimana nilai signifikasinya adalah sebesar 0,002. Hal ini berarti besar kecilnya profitabilitas ROI ikut mempengaruhi besar kecilnya struktur modal Pada Perusahaan Konstruksi yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2022.
4. Variabel ukuran perusahaan (SIZE) tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal, dimana nilai signifikasinya

adalah sebesar 0,328. Hal ini berarti besar kecilnya ukuran perusahaan tidak mempengaruhi besar kecilnya struktur modal Pada Perusahaan Konstruksi yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2022.

5. Secara Simultan, variabel Profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal, dimana nilai signifikasinya adalah sebesar 0,000. Hal ini berarti kondisi profitabilitas dan ukuran perusahaan akan ikut mempengaruhi struktur modal Pada Perusahaan Konstruksi yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyana, Ida Bagus dan Ardiana. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, Pertumbuhan Aset, Profitabilitas, dan Likuiditas pada Struktur Modal. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 9.3 (2014): 788-802
- Akhmad Darmawan, Raras Noor Sandra, Fatmah Bagus, Dwi Vina Rahmawati (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap struktur Modal. *AKUISISI, Jurnal Akuntansi* Vol.17 No. 02. Online ISSN: 2477-2984, Print ISSN : 1978-6581.
- Ambarsari, Ririt. (2017). "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Struktur Aktiva, Likuiditas terhadap Struktur Modal". *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* Vol:6 No.3 Tahun 2017. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya.
- Dewi, D., & Sudiarta, G. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 6 (4).
- Dhani, I. P., & Utama, A. G. S. (2017). Pengaruh pertumbuhan perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga*, 2(1).
- Dhian Andanarini Minar Savitri, Dian Kurniasari, Amos Mbiliyora (2021). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Strukur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, Vol. 21 No.2, ISSN 1412-629X1, E-ISSN 2579-3055.
- Dwilestari, Anita. (2016). Pengaruh Struktur Aktiva, Pertumbuhan, dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 6, No. 2.
- Ermita. (2020). Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan PT. Alam Sutera Realty, *Skripsi Sarjana: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar*.
- Firnanti, Friska. (2015). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal bisnis dan Akuntansi*. Vol. 13, No. 2.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Hadianto, Bram. (2016). Pengaruh Risiko Sistematis, Struktur Aktiva, Profitabilitas, dan Jenis Perusahaan terhadap Struktur Modal Emiten Sektor Pertambangan: Pengujian Hipotesis *Static-Trade Off*. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 2 No. 1.
- Harmono. 2019. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hendra, Raharja Putra. 2017. *Manajemen Kuangan & Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Indrajaya, Herlina, dan Setiadi Rini. (2015). "Pengaruh Struktur Aktiva

- Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Tingkat Pertumbuhan, Profitabilitas, dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal: Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2004-2007” *Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi*. Nomor 6 Tahun ke 2.
- Insiroh, L. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset, Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(3), 979-990.
- Kasmir. 2017. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.
- Lestari, K. C., & Wulandari, S. O. (2019). Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 2(1).
- Lianto dan Kusuma, 2015. Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Pada Audit Delay. SSN: 2337-3067.
- Liwang, Florencia Paramitha. (2016). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan-perusahaan yang Tergabung dalam LQ45 Periode Tahun 2011-2015. *Jurnal Akuntansi*. ISBN 979-26-0255-0 .
- Moniaga, F. (2013). Struktur modal, profitabilitas dan struktur biaya terhadap nilai perusahaan industri keramik, porcelen dan kaca periode 2007-2011. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(4).
- Ni Putu Yulinda Prastika, Made Reina Candrawati (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan di BEI. *E-Jurnal Manajemen* Vol.8, No.7, ISSN : 2302-8912.
- Nialena Yusniawati, Yuli Chomsatu, Suhendro (2021). Perbandingan Struktur Modal Perusahaan Property dan Konstruksi Bangunan Periode 2015-2019. *JIAKES (Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan)* Vol.9, No.1, ISSN 2337-7852, E-ISSN 2721-3048.
- Nurrohim, Hasa. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kontrol Kepemilikan dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Kajian Bisnis dan Manajemen*, 10 (1).
- Prasetyorini, B. F. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal ilmu manajemen*, 1(1), 183-196.
- Prastika, N. P. Y., & Candradewi, M. R. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Subsektor Konstruksi Bangunan Di Bei* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Prayoga, P. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. In *Jurnal Economia*, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Putra, A. W. Y., & Badjra, I. B. (2015). *Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Rahmiati, T. A., & Melda, Y. (2015). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013. *Proceeding Seminar Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi (SNEMA) FE Universitas Padang*, 5(c),
- Riyanto, Bambang. 2015. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan, Edisi Revisi Cetakan Kesebelas*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Saeful, (2018). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Perusahaan

- PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero)TBK Cabang Barru Unit Mangkoso, *Skripsi Sarjana*: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Saidi. 2014. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Go Publik di BEI 2007-2012. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi* Vol 11, No.1.
- Santoso, Agus. 2014. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Bagian Penerbit FE.
- Santoso, Rukun. 2022. *Kinerja Industri Jasa Konstruksi*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Seftianne dan Handayani. 2015. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*.
- Seruni Bambu, Paulina Van Rate, Jacky S. B Sumarauw (2022). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Konstruksi Bangunan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA* Vol.10, No.3, ISSN : 2303-1174.
- Siregar, Eddy Irsan. 2021. *Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Sub Sektor Konstruksi*. NEM.
- Sudiyatno, B. (2015). *Peran Kinerja Perusahaan Dalam Menentukan Pengaruh Faktor Fundamental Makroekonomi, Risiko Sistematis, dan Kebijakan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empirik Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia)*. Universitas Diponegoro.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sumiati & Indrawati Nur Khusniyah. 2019. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Malang: UB Press.
- Sutrisno. (2017), *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi, Edisi Revisi*. Penerbit Ekonisia, Yogyakarta.
- Tijow, A.P., Sabijono, H., & Tirayoh, V.Z. (2018). Pengaruh Struktur Aktiva dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 13 (04).
- Tommy, P., & Saerang, I. S. (2014). Struktur modal, ukuran perusahaan dan risiko perusahaan terhadap nilai perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 2(2).
- Triyawan, Andri dan Fendayanti, Zuhdiana El Ummah. 2021. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Keberlangsungan Perusahaan Jasa Konstruksi. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 23 No.2.
- Umi Dwi Astuti, Axel Givanni (2021). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal (Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018). *Business Management Analysis Journal (BMAJ)* Vol.4, No.1, ISSN 2623-0690 (Cetak), 2655-3813 (Online).
- Wiwelda, Linda dan Marlinah, Aan. (2015). Variabel-variabel yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Publik Sektor Non Keuangan. *Media Bisnis*, Edisi Khusus November.
- Yudhatama, S., & Wibowo, A. J. (2016). Penerapan Teori Pecking Order Dalam Struktur Modal (Studi Pada Perusahaan Di Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2014. *In E-Jurnal UAJY. Universitas Atma Jaya Yogyakarta*.